
LITERASI : JURNAL ILMU PENDIDIKAN

ISSN: 2085-0344

e-ISSN: 2503-1864

Journal homepage: www.ejournal.almaata.ac.id/literasiDOI : [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2025.16\(3\).354-361](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2025.16(3).354-361)

Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan BaratAnnisa Ramadhani¹, Sisilya Saman Madeten², Kurniawan Kurniawan³¹f0271221008@student.untan.ac.id, ²sisilya.saman.madeten@fkip.untan.ac.id,³kurniawan@fkip.untan.ac.id

Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kecamatan Pontianak Tenggara,

Kota Pontianak, Kalimantan Barat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi penyebab rendahnya minat baca mahasiswa di perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pustakawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri berbagai aspek yang memengaruhi rendahnya minat baca mahasiswa, mencakup faktor internal seperti rutinitas membaca, tingkat motivasi, dan ketersediaan waktu, serta faktor eksternal seperti sarana perpustakaan, mutu layanan, dan kondisi lingkungan baca. Data dianalisis melalui upaya tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan perpanjangan pengamatan, validasi kepada informan (*member check*), serta triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat memiliki peran strategis dalam membentuk dan mengembangkan budaya literasi di lingkungan akademik, khususnya dalam mendorong kebiasaan membaca di kalangan mahasiswa. Namun, peran ini belum sepenuhnya optimal akibat berbagai kendala yang berasal dari faktor internal mahasiswa maupun faktor eksternal yang berkaitan dengan fasilitas dan layanan perpustakaan. Selain itu, pustakawan mengalami hambatan berupa keterbatasan koleksi buku yang relevan dan minimnya tenaga pendukung. Temuan ini diharapkan menjadi acuan dalam merancang strategi sebagai upaya mendorong berkembangnya budaya literasi di kalangan sivitas akademika di wilayah perguruan tinggi.

KATAKUNCI: literasi; mahasiswa; minat baca; perpustakaan; pustakawan**ABSTRACT**

This research aims to identify the causes of low reading interest among students at the ITEKES Muhammadiyah West Kalimantan library and to identify the challenges faced by librarians. This study uses a qualitative approach. Data collection in this study was carried out through three methods: observation, interviews, and documentation. Observation in this study was carried out by exploring various aspects that influence students' low reading interest, including internal factors such as reading routines, motivation levels, and time availability, as well as external factors such as library facilities, service quality, and reading environment conditions. Data were analyzed through the stages of reduction, presentation, and conclusion drawing. To ensure the validity of the data, observation was extended,

validation was carried out on informants (member checks), and source triangulation was performed. The results showed that the ITEKES Muhammadiyah West Kalimantan Library has a strategic role in shaping and developing a culture of literacy in the academic environment, especially in encouraging reading habits among students. However, this role has not been fully optimal due to various obstacles arising from internal student factors and external factors related to library facilities and services. In addition, librarians face obstacles in the form of limited collections of relevant books and a lack of supporting staff. These findings are expected to be a reference in designing strategies as an effort to encourage the development of a culture of literacy among the academic community in the higher education environment s.

KEYWORDS: *libraria; library; literacy; reading interest; students*

Article Info :

Article submitted on June 19, 2025

Article revised on August 18, 2025

Article accepted on October 23, 2025

Article published on November 30, 2025

PENDAHULUAN

Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat memiliki peran untuk mendukung budaya dan kebiasaan yang bermanfaat di lingkungan akademik salah satunya adalah kegiatan membaca. Membaca menjadikan seseorang memiliki kemampuan untuk berpikir kritis sehingga mampu menghadapi tantangan di era pesatnya perkembangan teknologi. Membaca memiliki manfaat untuk memperluas wawasan seseorang sehingga dapat menghasilkan penemuan-penemuan baru serta kemandirian dalam mencari pengetahuan. Aktivitas membaca merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari dari kehidupan mahasiswa (Febrian et al, 2020), tidak hanya dalam rangka pemenuhan kewajiban akademik seperti menyelesaikan tugas, menghadapi ujian, maupun mengikuti diskusi di kelas, tetapi juga sebagai bagian dari aktivitas rutin dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan membaca, mahasiswa dapat memperoleh informasi yang lebih luas dan mendalam, sehingga berkontribusi pada perluasan wawasan terhadap beragam isu dan topik.

Namun demikian, pada praktiknya, sebagian besar pengetahuan yang dimiliki mahasiswa masih dominan diperoleh melalui dosen atau sumber daya yang tersedia di lingkungan kampus (Arafaat, 2023).

Perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, khususnya untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kapasitas intelektual (Munawaroh et al, 2024). Sebagai pusat informasi dan penyedia sumber daya akademik, perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendorong mahasiswa untuk lebih aktif membaca dan mengeksplorasi pengetahuan dari berbagai referensi. Perpustakaan dipahami sebagai suatu penyedia layanan terkait pada informasi meliputi aktivitas pengumpulan, upaya pengelolaan, upaya penyajian, upaya penyebaran, upaya pengawetan, dan upaya pelestarian terkait informasi (Endarti, 2022). Meskipun demikian, upaya untuk menumbuhkan budaya literasi dikalangan mahasiswa tidak terlepas dari berbagai tantangan. Beberapa hambatan yang kerap dihadapi oleh

perpustakaan antara lain terbatasnya jumlah tenaga pustakawan, kurang memadainya fasilitas pendukung, serta rendahnya tingkat kesadaran mahasiswa dalam memanfaatkan layanan perpustakaan secara optimal. Hal ini sejalan dengan kenyataan yang terjadi di Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat. Koleksi yang terbatas membuat banyak mahasiswa yang memilih untuk tidak mengunjungi perpustakaan. Berdasarkan data dari *Online Public Access Catalog* (OPAC) Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat tahun 2022 menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa di Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat mengalami kenaikan namun tidak signifikan, hanya mengalami kenaikan sekitar 200 pengunjung per tahunnya. Tahun 2022 jumlah pengunjung mencapai 823 dan mengalami kenaikan hingga tahun 2023 mencapai 1.105 dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan lagi mencapai 1.302. Jumlah tersebut membuktikan bahwa minat baca mahasiswa dari tahun ke tahun masih perlu ditingkatkan. Meskipun menunjukkan tren positif, peningkatan tersebut belum sebanding dengan jumlah mahasiswa yang terdaftar, sehingga minat baca secara umum masih tergolong rendah.

Akibatnya, sejumlah program literasi yang dirancang tidak dapat terlaksana secara konsisten dan berkesinambungan. Keterbatasan interaksi antara pustakawan dan mahasiswa juga mengurangi efektivitas dalam penyampaian edukasi literasi informasi (Harahap, 2024). Jika tidak segera diatasi, kondisi ini dapat menjadi penghambat dalam upaya pembentukan budaya baca yang seharusnya berkembang secara

berkelanjutan di lingkungan pendidikan tinggi. Jika masalah ini tidak segera diatasi, maka akan menjadi hambatan serius dalam membangun budaya membaca yang seharusnya tumbuh secara berkesinambungan di lingkungan pendidikan tinggi (Supriyanto, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat baca mahasiswa di Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji tantangan yang dihadapi pustakawan dalam upaya meningkatkan minat baca mahasiswa di Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2016, dalam Rusandi & Rusli, 2021), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang dialami subjek penelitian, baik berupa perilaku, pandangan, maupun motivasi tindakan. Pemahaman tersebut diperoleh melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata atau tulisan, serta penggunaan bahasa dalam konteks alami, dengan memanfaatkan berbagai metode naturalistik.

Penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca mahasiswa di Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan dalam upaya mengatasi rendahnya minat baca mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami berbagai

faktor yang memengaruhi minat baca mahasiswa, serta menggali hambatan yang dialami pustakawan dalam mendorong peningkatan minat baca dikalangan mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat yang terletak di Jalan Sungai Raya Dalam, Gang Ceria V No 10 Pontianak, Kalimantan Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri berbagai aspek yang memengaruhi rendahnya minat baca mahasiswa, mencakup faktor internal seperti rutinitas membaca, tingkat motivasi, dan ketersediaan waktu, serta faktor eksternal seperti sarana perpustakaan, mutu layanan, dan kondisi lingkungan baca. Selain itu, observasi juga diarahkan untuk mengamati peran pustakawan di Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat dalam mendukung peningkatan minat baca, termasuk pemahaman terhadap kebutuhan mahasiswa, kemampuan memberikan rekomendasi bahan bacaan, dan pola interaksi dengan pengunjung.

Informan dalam penelitian ini yakni, mahasiswa Program Studi Keperawatan dan Bioteknologi dan satu pustakawan di lingkungan perpustakaan. Ditetapkannya lima informan dan satu pustakawan berdasar karakteristik individu yang sering mengunjungi perpustakaan sebagai pembaca dan satu informan yakni pustakawan yang sering ditemui pembaca. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan lima mahasiswa dan satu pustakawan di lingku-

ngan perpustakaan. Wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi secara mendalam terkait faktor-faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap rendahnya minat baca mahasiswa, serta untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi pustakawan dalam upaya meningkatkan minat baca tersebut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang relevan, seperti laporan perpustakaan, data statistik kunjungan mahasiswa, serta dokumen kebijakan dan peraturan yang berlaku di lingkungan perpustakaan. Kemudian dalam menganalisis data, dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan merangkum dan menganalisis data hasil wawancara dan observasi, kemudian mengelompokkan informasi berdasarkan indikator minat baca, yaitu frekuensi membaca, tujuan membaca, dan kebiasaan mengunjungi perpustakaan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi non partisipatif, dan dokumentasi, yang disajikan secara naratif untuk merepresentasikan kondisi di lapangan. Data yang telah melalui proses reduksi kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu, seperti frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan, faktor penyebab rendahnya minat baca, serta kendala yang dihadapi pustakawan.

Kesimpulan dalam penelitian ini disusun setelah melalui tahap analisis awal dan verifikasi data, dengan didasarkan pada temuan yang valid dan konsisten. Penyusunan kesimpulan bertujuan untuk memberi-

kan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab rendahnya minat baca mahasiswa di Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat dan berupaya menyajikan solusi atas permasalahan ini. Rendahnya minat baca mahasiswa yang dibuktikan dengan sepiunya pengunjung di perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat tentu menjadi permasalahan yang harus diatasi. Secara sederhana permasalahan ini akan memberikan dampak negatif dimasa depan. Keilmuan dan pengetahuan-pengetahuan secara general diperoleh salah satunya dengan membaca. Penelitian ini membagi pembahasan dalam dua indikator utama. Hal ini sebagai upaya mengkasifikasikan aktor dan hambatan yang dialami mahasiswa ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat, mengenai permasalahan minat baca yang rendah di perpustakaan ini.

Faktor Internal Mahasiswa yang Menyebabkan Rendahnya Minat Baca Mahasiswa

Penelitian ini melibatkan lima orang mahasiswa dari prodi keperawatan dan bioteknologi. Terungkap bahwa rendahnya minat membaca berkaitan dengan kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca sebagai kebutuhan. Mayoritas responden mengakui bahwa mereka hanya membaca ketika ada tugas akademik, bukan sebagai bagian dari rutinitas atau kebutuhan pribadi. Ini mencerminkan lemahnya dorongan internal untuk membaca. Hasil ini menguat-

kan teori Tarigan (2008), yang menyatakan bahwa minat baca muncul dari interaksi antara faktor psikologis individu dan rangsangan lingkungan. Kurangnya stimulus menarik seperti bahan bacaan yang relevan dan dorongan dari tenaga pengajar membuat mahasiswa tidak termotivasi untuk membaca secara aktif (Fathonah & Lestari, 2023). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal utama yang mempengaruhi rendahnya minat baca mencakup rendahnya kesadaran manfaat membaca, dominasi pencarian informasi instan, dan alokasi waktu yang lebih difokuskan pada aktivitas non-akademik seperti organisasi mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memprioritaskan kegiatan lain selain membaca serta lebih menyukai pencarian melalui internet yang dianggap lebih praktis sehingga motivasi untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca secara fisik menjadi menurun.

Hambatan yang Dihadapi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa

Pustakawan yang menjadi narasumber menyampaikan bahwa mereka menghadapi sejumlah keterbatasan, termasuk dalam hal koleksi bacaan, jumlah tenaga pustakawan, dan inovasi layanan. Koleksi buku tidak dapat diperbarui setiap semester karena keterbatasan dana. Banyak buku sudah tidak relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa saat ini. Tenaga pustakawan yang kurang juga menjadi hambatan bagi pustakawan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa (Admaja, 2024). Sehingga menyebabkan kesulitan dalam melakukan layanan literasi seperti pelatihan penelusuran

informasi, promosi buku terbaru, ataupun program literasi lainnya yang belum bisa dilaksanakan secara maksimal.

Pustakawan tersebut juga mengatakan bahwa partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perpustakaan masih rendah, meskipun berbagai layanan telah disediakan. Situasi ini sejalan dengan temuan Susilo dan Satinem (2024), yang menyebutkan bahwa pustakawan di perguruan tinggi swasta sering kali terbebani oleh pekerjaan administratif sehingga tidak dapat menjalankan peran edukatif dan promotif secara optimal. Kurangnya pustakawan yang terampil mengakibatkan terbatasnya program literasi yang dapat mendukung kemampuan akademik mahasiswa. Kondisi ini dapat menghambat optimalisasi peran perpustakaan dalam mendukung kebutuhan akademik mahasiswa di era digital, yang menuntut ketersediaan akses informasi secara cepat, mudah, dan beragam (Sutikno & Khoirunisa, 2025).

Keterbatasan koleksi juga menjadi penyebab rendahnya minat baca mahasiswa (Kurniawati et al, 2024). Koleksi yang terbatas disebabkan oleh anggaran yang terbatas sehingga tidak dapat memenuhi bahan bacaan yang sesuai dengan permintaan mahasiswa. Hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca mahasiswa di Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal penyebab rendahnya minat baca mahasiswa disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca sebagai kebutuhan intelektual, keter-

gantungan pada media digital yang bersifat instan, serta alokasi waktu yang lebih banyak digunakan untuk aktivitas non-akademik. Hal ini menunjukkan bahwa membaca belum menjadi kebiasaan yang rutin dilakukan oleh mahasiswa secara menyeluruh. Sementara itu, secara eksternal, beberapa hambatan turut memperkuat rendahnya minat baca, seperti minimnya dukungan dari lingkungan keluarga dalam membentuk kebiasaan membaca sejak dini, terbatasnya fasilitas dan koleksi bahan pustaka yang tersedia, serta kurangnya program literasi yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa saat ini.

Pustakawan sebagai penggerak utama literasi juga menghadapi tantangan dalam bentuk keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pembaruan koleksi bacaan, dan beban kerja administratif yang menghambat pelaksanaan kegiatan literasi secara maksimal. Hal ini menyebabkan kurangnya interaksi antara pustakawan dan mahasiswa serta menurunnya efektivitas edukasi literasi informasi di perpustakaan. Meskipun terdapat peningkatan jumlah pengunjung dari tahun ke tahun, data tersebut masih belum mencerminkan peningkatan signifikan dalam minat baca mahasiswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan upaya terpadu yang mencakup peningkatan motivasi individu, penguatan dukungan lingkungan, serta inovasi dalam layanan perpustakaan agar budaya membaca dapat tumbuh secara berkelanjutan di lingkungan pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Safira Nur Rahma, Fira Deyanti, & Mahmudah Fitriyah. (2024). Peran Membaca

- dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Kalangan Mahasiswa. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 100-108. <https://doi.org/10.47861/jdan.v2i1.750>
- Febrian, F., Irawadi, H., Aziz, I., & Mardela, R. (2020). Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Patriot*, 2(4), 1076. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i4.716>.
- Arafat, Y. (2023). Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Ke Ikip Muhammadiyah Maumere Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(3), 33-49. <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i3.123>.
- Munawaroh, F., Prastika, D., Malinda, D. P., & Tansilurrahman, M. (2024). Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa. *Jurnal Manajemen Informasi dan Arsip*, 1(4), 8-17. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.1811>.
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 23-28. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>
- Harahap, D. R. S. (2024). Peran Pustakawan di Perguruan Tinggi Sebagai Partner Riset dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna. *Media Informasi*, 33(1), 50. <https://doi.org/10.22146/mi.v33i1.6350>.
- Supriyanto, S. (2021). Strategi Membangun Budaya Akademik Mahasiswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 6(1), 11-22. <http://dx.doi.org/10.17977/um027v6i1.2021p011>.
- Rusandi, & Rusli. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 48-60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Fathonah, S., & Lestari, Y. (2023). Meningkatkan Minat Baca Siswa Berbasis Implementasi Program Literasi. *Jurnal Edukasi*, 6(10), 101-110. <https://doi.org/10.12345/jurnal-edukasi.v6i10.1234>.
- Santoso, Jodi. (2021). Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(2), 67-72. <https://doi.org/10.24821/jap.v1i2.5955>.
- Wahyuntini, S., & Endarti, S. (2021). Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan bagi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5909>
- Maeja, J. D., & Laka, L. (2023). Budaya Membaca Mahasiswa Ditinjau dari Minat Membaca. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), 40-50. <https://doi.org/10.35891/jip.v10i2.4072>.
- Putri, N. S., Amin, M. A., Jamaluddin, F. A., & Munalir. (2025). Kajian Literasi Membaca Mahasiswa IAIN Palopo: Studi Penelitian Mixed Methods Research. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(1), 395. <https://doi.org/>

- 10.30605/jsgp.8.1.2025.5651.
- Admaja, D. A. P. D. (2024). Peran pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan pada SMAN 2 Pamekasan. *Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 163-171. <https://doi.org/10.55799/annadzir.v2i02.474>.
- Susilo, A., Satinem, Y., & Sarkowi, S. (2021). Analisis perpustakaan sebagai sumber literasi generasi Z di era digital. *Tsaqifa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v3i2.32368>.
- Sutikno, & Khoirunisa, A. (2024). Infrastruktur Perpustakaan Digital dan Preferensi Mahasiswa dalam Mengembangkan Budaya Literasi di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2023-2024. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 77-89. <https://doi.org/10.20961/jpi.v11i1.98472>.
- Kurniawati, A. P., Laili Nur Istiqomah, Rahmawati, L., & Maharani, S. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Membaca Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 2(2), 65-72. Retrieved from <https://jurnal.yagasi.or.id/index.php/dewantara/article/view/32>.
- Fatimah, S., & Mufid, M. (2023). Upaya Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Meningkatkan Layanan Anak Periode Tahun 2023. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 9(1), 49-58. <https://doi.org/10.20961/jpi.v9i1.73483>.
- Bardi, Y., Dholo Bala Maria Ermelinda Bunga, R. N., Putri Andriany, F., Doa Nestiana Pare, A., Afrizal Donatus Datoq, R., & Zuhaili Razak Misbah Nurra, W. A. (2025). Kurangnya Minat Baca di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Maumere. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(2), 106-119. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1484>.